



PRESS RELEASE
Nomor: PRESS- 011 /LPS/IX/2012

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah melakukan evaluasi tingkat bunga penjaminan simpanan dalam Rupiah dan Valas di Bank Umum dan simpanan dalam Rupiah di Bank Perkreditan Rakyat. LPS memandang tingkat bunga saat ini masih sejalan dengan kondisi ekonomi dan perbankan. Dengan demikian tingkat bunga penjaminan simpanan yang berlaku periode 15 September 2012 sampai dengan 14 Januari 2013 tetap dipertahankan dan dapat diberikan sebagai berikut:

Bank Umum		BPR
Rupiah	Valuta Asing	Rupiah
5,50%	1,00%	8,00%

Keputusan untuk mempertahankan tingkat bunga penjaminan tersebut didasari pertimbangan kondisi perekonomian dan perbankan antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja perekonomian domestik yang relatif stabil, terlihat dari tingkat inflasi *year on year* (yoy) yang meskipun meningkat dari 4,56% pada bulan Juli 2012 menjadi 4,58% pada bulan Agustus 2012 tapi masih berada pada rentang target Bank Indonesia.
2. Cadangan devisa yang sedikit meningkat, dari US\$ 106,56 miliar pada akhir Juli 2012 menjadi US\$ 109,00 miliar pada akhir Agustus 2012.
3. Kondisi likuiditas di pasar uang domestik antar bank masih cukup tinggi. Hal ini terlihat dari posisi alat likuid perbankan (tagihan bank umum kepada Bank Indonesia) sebesar Rp 692 triliun pada bulan Juli 2012, lebih tinggi dari rata-rata tahun 2011 yang sebesar Rp 678 triliun.
4. Kondisi likuiditas perbankan yang memang menunjukkan pengetatan namun masih relatif terjaga dengan biaya dana yang masih menunjukkan penurunan. Hal ini terindikasi dari biaya dana rata-rata tertimbang perbankan yang menurun dari 4,26% pada bulan Juni 2012 menjadi 4,22% pada bulan Juli 2012.

Sesuai ketentuan LPS, apabila tingkat bunga simpanan yang diperjanjikan antara bank dengan nasabah penyimpan melebihi tingkat bunga wajar, maka simpanan nasabah dimaksud menjadi tidak dijamin. Berkenaan dengan hal tersebut, bank diharuskan untuk memberitahukan kepada nasabah penyimpan mengenai tingkat bunga wajar yang berlaku dengan menempatkan informasi mengenai tingkat bunga wajar pada tempat yang mudah diketahui oleh nasabah penyimpan.



Jakarta, 13 September 2012

Direktur
Penjaminan dan Manajemen Risiko

Salusra Satria